

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN MODAL USAHA TERHADAP PRODUKTIVITAS INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

Achmad Alfiyan Azizi¹, Joko Priyono²
achmad.alfiyan95@gmail.com¹, jokopriyono@untag-sby.ac.id²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Industri Kecil Menengah memegang peranan penting dalam perekonomian di Surabaya. Namun dalam pelaksanaannya, IKM menghadapi berbagai kendala struktural dan manajerial yang mempengaruhi Produktivitas IKM. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh Teknologi Informasi dan Modal Usaha terhadap Produktivitas industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya secara parsial dan simultan. Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan pada IKM Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) sebanyak 63 responden yang beroperasi di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Teknik penentuan sampel melalui teknik Total Sampling sehingga sampel penelitian adalah 63 responden yang beroperasi di Kecamatan Sukolilo. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan analisis penelitian melalui analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 23. Hasil penelitian membuktikan Teknologi Informasi dan Modal Usaha berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya secara parsial dan simultan. **Kata Kunci** : Teknologi Informasi, Modal Usaha, Produktivitas IKM.

ABSTRACT

Small and Medium Industries play an important role in the economy in Surabaya. However, in its implementation, SMEs face various structural and managerial obstacles that affect SME productivity. The aim of the research is to analyze the influence of Information Technology and Business Capital on the productivity of small and medium industries (IKM) in Sukolilo District, Surabaya City, partially and simultaneously. The research uses a quantitative research design. The research location was carried out at the IKM Sukolilo District, Surabaya City. The research population was all Small and Medium Industry (IKM) actors totaling 63 respondents operating in Sukolilo District, Surabaya City. The sampling technique was through Total Sampling technique so that the research sample consisted of 63 respondents operating in Sukolilo District. Data collection techniques through distributing questionnaires. Meanwhile, research analysis uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS Version 23 application. The research results prove that Information Technology and Business Capital have a significant effect on the productivity of small and medium industries (IKM) in Sukolilo District, Surabaya City, partially and simultaneously.

Keywords: *Information Technology, Business Capital, SME Productivity*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) saat ini menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam ekonomi global. Di era Revolusi Industri 4.0, percepatan digitalisasi menuntut setiap sektor, termasuk industri kecil dan menengah (IKM), untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan usaha. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, efektivitas kerja, dan produktivitas secara keseluruhan. IKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Surabaya. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian (2023), di Indonesia terdapat sekitar 4,19 juta unit IKM yang menyerap sekitar 65,52% tenaga kerja di sektor industri. Selain itu, IKM

memberikan kontribusi sebesar 21,44% terhadap nilai produksi industri nasional, menunjukkan bahwa keberadaan IKM tidak hanya penting bagi penciptaan lapangan kerja tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Namun, di tingkat daerah seperti Kota Surabaya, pelaku IKM masih menghadapi berbagai kendala struktural dan manajerial. Beberapa permasalahan utama yang sering ditemui antara lain keterbatasan modal usaha untuk investasi teknologi, rendahnya literasi digital, serta kurangnya kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya bisnis secara efisien. Permasalahan permodalan merupakan salah satu hambatan klasik yang menghambat pertumbuhan IKM, terutama bagi usaha kecil yang belum memiliki akses terhadap lembaga keuangan formal. Kondisi ini membuat banyak pelaku IKM kesulitan melakukan ekspansi usaha maupun mengadopsi teknologi baru yang sebenarnya dapat meningkatkan produktivitas mereka.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha. Misalnya, penelitian dari Pratamansyah (2024) menemukan bahwa transformasi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas dan profitabilitas UMKM di sektor perdagangan di Surabaya. Sedangkan penelitian Sari et al., (2024) yang menegaskan bahwa penerapan teknologi informasi pada proses bisnis mampu meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan operasional IKM di Jawa Timur.

Selain faktor teknologi, modal usaha juga memiliki peranan fundamental dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan IKM. Modal tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk kegiatan produksi dan pembelian bahan baku, tetapi juga menjadi landasan bagi pelaku usaha dalam melakukan inovasi dan investasi teknologi baru. Menurut Yunsepa et al (2022), menunjukkan bahwa Modal Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Usaha. Di mana peningkatan jumlah dan pengelolaan modal yang efektif dapat memperluas kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk, serta mengefisienkan biaya operasional. Dengan demikian, ketersediaan modal yang memadai memungkinkan pelaku IKM untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, mempercepat proses produksi, dan memperkuat daya saing usaha di pasar yang semakin kompetitif.

Pemerintah Kota Surabaya sendiri telah menunjukkan komitmen dalam mendukung pengembangan IKM melalui berbagai program pemberdayaan dan akses pembiayaan, seperti UMKM Naik Kelas, Surabaya Smart City Program, serta fasilitasi akses permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). Program-program tersebut dirancang untuk membantu pelaku IKM dalam meningkatkan kemampuan teknologi, memperluas jaringan usaha, dan memperkuat struktur permodalan. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi sejumlah kendala, antara lain keterbatasan jangkauan program, kurangnya partisipasi pelaku usaha, serta masih rendahnya kemampuan adaptasi IKM terhadap digitalisasi dan pengelolaan modal secara optimal.

Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan kajian empiris untuk menganalisis sejauh mana teknologi informasi dan modal usaha berpengaruh terhadap produktivitas industri kecil menengah di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong produktivitas IKM, serta memberikan masukan yang relevan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan IKM yang berbasis data, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi modern.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian. Tujuan dari menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi (X_1) dan modal usaha (X_2) terhadap produktivitas IKM (Y) menggunakan data yang diperoleh melalui kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Teknologi Informasi dan Modal Usaha terhadap Produktivitas IKM

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) didapatkan nilai signifikansi adalah 0,000 berarti kurang dari 0,05. Maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan secara signifikan antara Teknologi Informasi dan Modal Usaha terhadap Produktivitas IKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Tambunan & Ida, (2024) kombinasi antara akses modal dan kemampuan digital menjadi faktor strategis dalam memperkuat daya saing IKM di era ekonomi digital. Ketika pelaku usaha memiliki modal yang cukup dan mampu mengimplementasikan teknologi informasi secara efektif, maka efisiensi produksi, inovasi, dan daya saing pasar akan meningkat secara signifikan. Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pelaku IKM untuk mempercepat proses produksi, melakukan pencatatan keuangan secara lebih akurat, mengoptimalkan pemasaran digital, serta memperoleh data penunjang keputusan bisnis secara real time. Sedangkan, modal usaha yang besar tanpa adanya pemanfaatan teknologi informasi sering kali tidak mampu meningkatkan produktivitas secara optimal, karena proses produksi masih bersifat manual dan kurang efisien.

Adapun bentuk hubungan antara variabel Teknologi Informasi dan Modal Usaha terhadap variabel Produktivitas IKM memiliki hubungan yang positif dilihat dari nilai R sebesar 0,849. Maksud dari hubungan yang positif yaitu semakin tinggi Teknologi Informasi dan Modal Usaha maka semakin tinggi pula Produktivitas IKM. Adapun tingkat hubungan antara Teknologi Informasi dan Modal Usaha terhadap Produktivitas IKM secara simultan memiliki hubungan yang sangat tinggi dilihat dari nilai R sebesar 0,849.

2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Produktivitas IKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas IKM di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dan pengaruhnya adalah positif terbukti dari nilai B positif 0,481. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas dari X_1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan dari Teknologi Informasi (X_1) terhadap Produktivitas IKM (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "Teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya" diterima atau terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis regresi pengaruh dari Teknologi Informasi terhadap Produktivitas IKM adalah sebesar 0,481 yang berarti setiap peningkatan +1 dari Teknologi Informasi akan meningkatkan Produktivitas IKM sebesar 0,481. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Yefita & Edi (2024) yang menyatakan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas IKM. Teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan

terhadap peningkatan produktivitas Industri Kecil Menengah (IKM), karena penerapan teknologi mampu menghadirkan efisiensi dalam hampir seluruh aspek operasional usaha. Melalui pemanfaatan perangkat digital, aplikasi manajemen usaha, sistem pencatatan keuangan, hingga platform pemasaran online, pelaku IKM dapat mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya secara lebih tepat dan terukur.

Nilai korelasi yang diperoleh antara Teknologi Informasi dengan Produktivitas IKM adalah sebesar 0,442. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik Teknologi Informasi, maka Produktivitas IKM akan semakin meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,442 termasuk kedalam kategori hubungan yang Sedang.

3. Pengaruh Modal Usaha terhadap Produktivitas IKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Modal Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas IKM di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dan pengaruhnya adalah positif terbukti dari nilai B positif 0,361. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas dari X_2 terhadap Y adalah $0,006 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan dari Modal Usaha (X_2) terhadap Produktivitas IKM (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “Modal Usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya” diterima atau terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil analisis regresi pengaruh dari Modal Usaha terhadap Produktivitas IKM adalah sebesar 0,361 yang berarti setiap peningkatan +1 dari Modal Usaha akan meningkatkan Produktivitas IKM sebesar 0,361. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh penelitian Pratamansyah, (2024) menemukan penggunaan sistem digital seperti e-payment dan e-commerce berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan profitabilitas UMKM di Surabaya. Modal usaha memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan produktivitas Industri Kecil Menengah (IKM), karena ketersediaan modal menentukan kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan, mengembangkan, serta mempertahankan operasional bisnis mereka. Modal yang memadai memungkinkan IKM untuk membeli bahan baku berkualitas, memperbaiki peralatan produksi, meningkatkan kapasitas produksi, serta mengadopsi teknologi yang lebih efisien.

Nilai korelasi yang diperoleh antara Modal Usaha dengan Produktivitas IKM adalah sebesar 0,346. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Dimana semakin baik Modal Usaha, maka Produktivitas IKM akan semakin meningkat. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,346 termasuk kedalam kategori hubungan yang Rendah.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan didapatkan beberapa implikasi penelitian. Hasil penelitian yang menyatakan Teknologi Informasi dan Modal Usaha yang berpengaruh simultan terhadap Produktivitas IKM dapat diimplikasikan bahwa peningkatan produktivitas bukan hanya ditentukan oleh kapasitas finansial, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan sistem digital untuk mendukung proses operasional. Ketika IKM memiliki modal usaha yang memadai, mereka dapat berinvestasi pada perangkat produksi, bahan baku berkualitas, serta infrastruktur digital seperti aplikasi manajemen stok, sistem pencatatan digital, dan pemasaran berbasis online. Namun modal saja tidak cukup; penguasaan Teknologi Informasi membuat proses produksi lebih efisien, akurat, dan terukur melalui penerapan otomatisasi sederhana, penggunaan aplikasi untuk

pemesanan, komunikasi pelanggan, hingga pengendalian kualitas. Maka kombinasi kedua variabel tersebut menghasilkan sinergi yang mendorong produktivitas meningkat secara signifikan karena IKM dapat bekerja lebih cepat, mengurangi kesalahan manual, memperluas pasar, dan mengelola keuangan lebih terstruktur.

Hasil penelitian juga menunjukkan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Produktivitas IKM secara pasial yang dapat diimplikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi usaha secara langsung, meskipun tanpa dukungan faktor lain seperti modal atau tenaga kerja tambahan. IKM yang mampu mengadopsi teknologi misalnya aplikasi pencatatan keuangan, sistem manajemen stok, pemasaran digital, platform komunikasi pelanggan, atau perangkat otomasi sederhana akan mengalami peningkatan produktivitas karena proses kerja menjadi lebih cepat, terstruktur, dan minim kesalahan. Selain itu, penggunaan teknologi digital (komputer, HP, aplikasi) memungkinkan pelaku IKM memonitor pemesanan, mengendalikan kualitas produk, memperluas pasar, dan mengoptimalkan waktu kerja sehingga output meningkat tanpa harus menambah biaya operasional besar.

Kemudian hasil penelitian yang menyatakan Modal Usaha berpengaruh terhadap Produktivitas IKM secara pasial dapat diimplikasikan bahwa ketersediaan modal yang memadai menjadi faktor kunci yang secara langsung mampu meningkatkan kapasitas produksi, kualitas output, dan efisiensi operasional IKM, meskipun variabel lain seperti teknologi atau sumber daya manusia belum sepenuhnya optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika pelaku IKM memiliki modal usaha yang cukup, mereka dapat membeli bahan baku berkualitas, memperbaiki atau menambah peralatan produksi, meningkatkan fasilitas kerja, serta menambah stok untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Dengan modal yang lebih baik, proses produksi menjadi lebih lancar, risiko kehabisan bahan baku berkurang, dan kemampuan menghasilkan produk dalam jumlah lebih besar dapat dicapai dalam waktu lebih singkat. Selain itu, adanya perputaran modal yang cepat juga mampu mengembalikan investasi.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian ini didapatkan beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

1. Proses pengambilan data penelitian melalui kuesioner dimana terdapat kemungkinan responden memberikan jawaban yang bukan sebenarnya dikarenakan perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada IKM di Kota Surabaya sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada IKM kota lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didapatkan beberapa kesimpulan penelitian antara lain:

1. Teknologi Informasi dan Modal Usaha berpengaruh simultan terhadap Produktivitas IKM di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Dengan demikian hipotesis penelitian “Teknologi informasi dan Modal Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya” diterima.
2. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Produktivitas IKM di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Dengan demikian hipotesis penelitian “Teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya” diterima.

3. Modal Usaha berpengaruh terhadap Produktivitas IKM di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Dengan demikian hipotesis penelitian “Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya” diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas didapatkan beberapa saran penelitian yaitu:

1. Disarankan kepada pelaku usaha industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya untuk memperhatikan penerapan Teknologi Informasi dengan melakukan implementasi perangkat teknologi digital (komputer, HP, aplikasi) untuk melakukan promosi usaha sehingga meningkatkan Produktivitas IKM.
2. Disarankan kepada pelaku usaha industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya untuk memperhatikan penerapan Modal Usaha dengan melakukan perputaran modal usaha secara cepat melalui engelolaan operasional yang efisien, strategi pemasaran yang tepat, serta pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung proses transaksi dan distribusi produk.
3. Disarankan kepada pelaku usaha industri kecil menengah (IKM) di Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya untuk memperhatikan penerapan Produktivitas IKM dengan memperhatikan kualitas produk melalui evaluasi akan proses pembuatan produk yang dibuat.
4. Karena penelitian ini hanya menunjukkan pengaruh Teknologi Informasi dan Modal Usaha terhadap Produktivitas IKM sebesar 72% maka, faktor-faktor lain dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). Pengaruh Biaya Produksi, Pengaruh Modal Kerja, dan Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih. 1–23.
- Andri, R. (2013). Andri Ratnasari, “Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Penyerapan TenagaKerja Di Kabupaten Pongoro” , Universitas Negeri Surabaya.
- Davis, F. D. (2010). Information Technology Introduction. 13, 319–340.
- Jaryah, A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Karakteristik UMKM terhadap Produktivitas Karyawan pada PT Permodalan Nasional Madani di Kecamatan Bontonompo. Refika Aditama.
- Jogiyanto. (2000). Sistem informasi berbasis komputer : konsep dasar dan komponen. kementerian perindustrian. (2013). Pengembangan IKM untuk Memperkuat Industri Nasional. Kemenperin.
- Kementerian Perindustrian. (2023). Jumlah IKM 4,19 Juta; 99,7 Persen dari Total Unit Usaha Industri di Indonesia. Emitennews.Com.
- Lau, E. A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Suatu Perusahaan. Jurnal Economic Challenge, 4, 100–112.
- Laudon, K. C., & P. Laudon, J. (2022). Managing Information Systems: Managing the Digital Firm. In Pearson.
- Luthfiansyah, A., Saputra, T., Haikal, M. M., & Sanjaya, V. F. (2024). Memaksimalkan Potensi Ai Untuk Meningkatkan . Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 1, 184–191.
- Maesyaroh, P. S., & Hamzah, F. (2025). Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengembangan (UMKM) di CV. Kakarak Food. Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata, 21 , 166–179.
- Mankiw, G. (2013). T9D9B4 Principles of Economics 7th Edition. 1–886.
- Pratama, R., Ramadhan, A., & Hasanah, U. (2025). Pengaruh lama usaha modal usaha dan inovasi terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Sunggal. Journal of Economics Research and Policy Studies, 5, 515–531.
- Pratamansyah, D. (2024). Transformasi Digital dan Pertumbuhan UMKM di Indonesia. Jurnal Administrasi Dan Manajemen Publik, 12, 145–160.
- Pudak, M., Tabalong, K., & Selatan, P. K. (2022). [Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB)

ISSN : 2723-0937. 5.

- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SMATI 2009), B11–B15.
- Sari et al. (2024). Peningkatan ekonomi digital pada usaha kerajinan kulit melalui optimalisasi teknologi informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 8, 5397–5402.
- Syaeful, B. (2020). Membangun Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan (Industri Kecil Menengah). In Penerbit K-Media.
- Tambunan, T., & Ida, B. (2024). Recent Evidence on the Digitalization Process in Indonesia's Micro and Small Enterprises. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07-08.
- Wahyuni, H. C. (2017). Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS Copyright © 2017 . Authors All rights reserved. 157.
- Yunsepa, Y., Anwar, Y., & Sobirin. (2022). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Produktivitas Usaha Tempe Pada UMKM Maju Bersama Di Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku. *Kolegial*, 10, 1–12.